

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pertanian merupakan sektor yang mempunyai peran penting dalam pembangunan perekonomian Negara. Pertanian adalah kegiatan yang memanfaatkan sumber daya untuk menghasilkan bahan pangan, bahan industri, dan mengelola lingkungan disekitar. Pertanian termasuk salah satu kegiatan pemanfaatan sumber daya dengan membudidayakan tanaman dan peternakan

Luas lahan pertanian yang semakin berkurang karena banyak alih fungsi lahan bangunan atau industri, menjadikan lahan pasir pantai menjadi salah satu alternative untuk dijadikan sebagai lahan pertanian. Namun lahan pasir pantai tidak seperti lahan tanah yang memiliki tingkat kesuburan tinggi. Beberapa kekurangan lahan pantai adalah ketersediaan mineral alam sedikit, miskin lempung dan bahan organik, dan tekstur yang kasar. Sedangkan kelebihan dari lahan pasir pantai adalah air yang mudah meresap kedalam tanah sehingga dapat melarutkan mineral dengan cepat, dan juga dapat di tanami setiap musim (Yanto, 2017).

Lahan pertanian yang telah dikembangkan di daerah pesisir pantai tersebar di kabupaten Bantul dan Kulon Progo provinsi DIY. Status kepemilikan lahan pantai tersebut dimiliki oleh Negara, Paku Alam Ground, dan Sultan Ground, meskipun kepemilikan di tangan pemerintah namun masyarakat dapat menggunakan lahan tersebut untuk dijadikan sebagai lahan pertanian guna meningkatkan perekonomian masyarakat (Yuniarto, 2009).

Kabupaten Kulon Progo adalah penghasil cabai merah yang mengalami peningkatan produksi secara signifikan di provinsi DIY. Data statistik peningkatan produktivitas tanaman cabai merah adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Data Statistik Peningkatan Produksi Cabai Merah Di Kulon Progo Per Tahun

Kecamatan	Luas Lahan (Ha)		Produksi (Ton)	
	2019	2020	2019	2020
Temon	349	289	4089.5	2874
Wates	580	775	4953	7364
Panjatan	842	1101	9915	12742
Galur	311	536	2993	5194

Sumber : (BPS KULON PROGO DALAM ANGKA 2021, n.d.)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2019 dan 2020 luas lahan dan produksi cabai merah di kabupaten Kulon Progo selalu mengalami peningkatan, kecuali pada Kecamatan Temon. Meskipun dalam beberapa tahun terakhir perekonomian nasional tidak stabil diakibatkan oleh pandemic virus covid-19 namun hal tersebut tidak membuat petani cabai merah lahan pasir pantai di kabupaten Kulon Progo menurunkan produktivitas pertaniannya.

Cabai merupakan tanaman hortikultura yang dapat tumbuh diberbagai jenis tanah, salah satunya di lahan pasir pantai . Lahan dengan kandungan unsur hara rendah, mudah terkikis oleh air laut serta suhu udara yang tinggi merupakan kendala utama pertanian di lahan pasir pantai. Selain itu angin laut yang sangat kencang juga menjadi masalah umum di pertanian lahan pantai, angin laut yang sangat kencang membawa embun air laut yang mengandung garam sehingga menyebabkan kerusakan tanaman seperti keringnya daun dan buah (Istiyanti et al., 2015).

Cabai merah merupakan salah satu komoditi hortikultura yang dibutuhkan oleh hampir semua masyarakat sebagai bumbu masak atau kebutuhan lain. Budidaya cabai merah di petani pun cukup tinggi, dan harganya juga sangat fluktuatif. Meskipun harga cabai merah sering mengalami naik turun, pada masa yang akan datang diyakini masih menguntungkan bagi petani karena kebutuhan konsumen juga meningkat. Melihat peluang yang sangat besar tidak salah apabila banyak petani sayuran yang berusaha membudidayakan cabai merah di segala lahan baik tanah lempung, pot, dan juga lahan pasir.

Usaha tani adalah ilmu yang mempelajari tentang faktor-faktor produksi yang terdapat dalam keadaan terbatas seperti modal, lahan, serta tenaga kerja dan skil dari pelaku usaha, dari beberapa faktor diatas dapat diperoleh hasil maksimal. Usaha tani merupakan suatu perusahaan pertanian yang dimana petani sebagai pelaku utama yang mengatur pertumbuhan tanaman dalam usaha. Kelayakan usahatani adalah kegiatan menilai seberapa jauh manfaat yang didapatkan dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha tani. Manfaat yang dimaksud adalah seperti biaya yang dikeluarkan, pendapatan yang didapatkan oleh petani, dan keuntungan yang di peroleh dari mulai masa tanam sampai masa panen petani. (Ratnawati et al., 2019)

Pertanian lahan pantai Kabupaten Kulon Progo adalah salah satu sektor pertanian yang memiliki banyak komoditas tanaman yang budidaya. Cabai merah merupakan salah satu komoditi yang dominan apabila memasuki musim tanam di pertanian lahan pantai. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Lahan pasir pantai yang tidak memiliki kandungan mineral dan tekstur yang kasar menyebabkan tanah bersifat porus, aerasi tinggi, dan infiltrasi sangat cepat sehingga

pupuk yang diberikan terekstrasi dengan mudah. Hal tersebut membuat petani harus menemukan inovasi baru supaya mengeluarkan biaya tambahan dalam melakukan proses penanaman dan pemeliharaan budidayanya. Oleh karena itu, dengan bertambahnya biaya untuk proses budidaya cabai merah dapat diteliti apakah usahatani pertanian cabai merah lahan marjinal tersebut layak. Dengan judul penelitian “Kelayakan Usahatani Cabai Merah Lahan Pasir Pantai Kabupaten Kulon Progo”.

B. Tujuan

- 1) Untuk mengetahui biaya, pendapatan, dan keuntungan dari petani cabai merah di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo.
- 2) Untuk mengetahui kelayakan usahatani cabai merah lahan pantai di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo.

C. Kegunaan

- 1) Bagi petani

Hasil penelitian diharapkan mampu menambah sedikit wawasan dan pemikiran dari petani supaya dapat membantu petani untuk memajukan usaha pertaniannya.

- 2) Bagi investor

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menarik minat investor untuk mengembangkan pertanian di pasir pantai, dengan melihat hasil dan kinerja dari petani yang mampu memanfaatkan lahan pasir pantai sebagai lahan pertanian yang menguntungkan.